

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 PANTI

Muharvika Aprillia

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: apika5251@gmail.com

Fenny Ayu Monia

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: fennyayumonia.fa@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this study was to find out how the influence of learning media in attracting students' interest in learning at SMP Negeri 1 Panti. The research method that the researchers used was field research, by directly observing the events that occurred at SMP N 1 Panti. In this modern era, many students are influenced by technological developments. Technological developments can bring positive and negative influences. One of the negative impacts of technological developments is the lack of interest and desire of students in learning. Therefore the school as an educational institution for students seeks to increase students' interest and desire to study at school. One of the efforts that schools can make is to replace learning media and use a kind of video or powerpoint.*

Keywords: Video, Media, Powerpoint, Students

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran dalam menarik minat belajar siswasiswa di SMP negeri 1 panti . Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan, dengan mengamati langsung kejadian yang terjadi di SMP N 1 Panti. Pada era modern ini, banyak siswa yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi bisa membawa pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Salah satu pengaruh negatif dari perkembangan teknologi adalah kurangnya minat dan keinginan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan bagi siswa mengusahakan agar dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar di sekolah. Salah satu usaha yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan mengubah media pembelajaran dan memakai sejenis video atau pun powerpoint.

Kata kunci: Video,Media, Powerpoint,Siswa

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan di Indonesia baru-baru ini mengalami perubahan drastis dan tiba-tiba dengan merebaknya wabah COVID 19 selama hampir dua tahun terakhir. Sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung secara luring harus ditiadakan ataupun dikurangi frekuensinya dengan adanya kondisi tersebut. Saat ini kondisi pandemi sudah mulai membaik dan saat sekarang ini sudah hampir seluruh sekolah di Indonesia mengadakan sekolah tatap muka langsung lagi.

Pandemic covid-19 adalah tantangan besar bagi sistem Pendidikan seluruh dunia, tak terkecuali system Pendidikan di Indonesia. Bahkan Sir John Daniel dalam jurnal UNESCO IBE 2020 mengatakan bahwa dalam 50 tahun terakhir terjadi pertumbuhan besar penyediaan Pendidikan di seluruh dunia, dan kemunculan virus korona ini merupakan tantangan yang terbesar dialami oleh Pendidikan internasional.(Sir Jon,2022)

Bagaimana tidak, hampir seluruh negara di dunia memberi komando “berhenti pembelajaran tatap muka” secara serentak, yang bahkan WHO mengumumkan bahwa situasi saat ini disebut masa apandemi, tak lain karena wabah korona cukup memakan banyak korban dengan penyebaran yang cepat dan gesit, tak terelakkan. Tantangan ini lebih besar lagi, tatkala semua institusi dituntut untuk memberi perubahan dengan penyediaan fasilitas pembelajaran jarak jauh dalam waktu singkat. Sebelumnya, banyak institusi yang sudah membuat perencanaan untuk menggunakan teknologi dalam skala lebih besar lagi sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang bisa sejalan dengan kemajuan industri, tapi pecahnya covid-19 memaksa setiap pihak untuk segera melakukan perubahan massal (dengan beralih ke dunia digital total) yang awalnya direncanakan dalam berbulan-bulan dan bertahun-tahun, kini malah harus diimplementasikan dalam beberapa hari.

Tak ayal, perubahan ini berdampak pada kondisi psikologis tiap individu (dengan pelbagai profesi yang ditekuninya), dan kondisi social masyarakat. Kondisi psikologis bisa berupa kaget, shock, stress, dan lain sebagainya. Munculnya permasalahan psikologis ini tak lain karena terjadinya perubahan budaya pada masyarakat, bahkan budaya yang jauh berbeda dari sebelumnya.

Diantara perubahan yang paling mencolok terjadi adalah bagi yang menjalani kegiatan belajar-mengajar di kelas, kini mewabahnya covid-19 memaksa seluruh Pendidik di Lembaga Pendidikan manapun untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (secara online), tak terkecuali dosen, yang tentunya didalam pelaksanaannya menuntut ragam metode serta strategi mengajar cerdas dari dosen di dalam bingkai dunia digital

Dampak dari pembelajaran daring dan luring sebelumnya inilah yang sekarang ini menjadi permasalahan dalam peningkatan minat belajar siswa. Para siswa sudah terbiasa menggunakan barang elektronik seperti hp,laptop,atau komputer dalam kesehariannya. Oleh karena itulah ketika sudah kembali normal lagi,minat mereka menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini mendiskusikan tentang cara yang dilakukan di SMP negeri 1 panti ini adalah dengan mengubah media pembelajarannya berupa tayangan video dan juga presentasi powerpoint.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dan powerpoint dalam meningkatkan minat belajar siswa lagi dalam pembelajaran di SMP NEGERI 1 PANTI.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan secara kualitatif, dengan mengamati langsung proses pembelajaran ketika menggunakan media video atau powerpoint. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian untuk menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis yang diarahkan pada individu secara utuh. Metode penelitian kualitatif berguna untuk memperoleh data mendalam dari pengamatan yang dilakukan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa yang ikut serta dalam kegiatan literasi dan lokasi penelitian bertempat di SMP NEGERI 1 PANTI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Tayangan Video dan Powerpoint

Media pembelajaran adalah suatu sarana dalam bentuk apapun yang digunakan oleh para pengajar untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Dengan alat bantu ini diharapkan materi yang akan diberikan oleh pengajar akan dapat tersampaikan dengan baik kepada anak didiknya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Microsoft PowerPoint interaktif. Aplikasi ini adalah salah satu dari beberapa program yang ada dalam Microsoft Office yang biasanya dimanfaatkan dalam kegiatan presentasi dan berbasis multimedia (Mulyawan dalam Maryatun, 2015). Menurut Sanaky (2009), PowerPoint sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan secara teknis, diantaranya adalah media ini praktis, memiliki desain penyajian yang menarik, dapat menampilkan gambar, animasi, suara, dan juga video yang membuat siswa lebih tertarik mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali. Akan tetapi, media PowerPoint juga memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak semua materi dapat disampaikan dengan media ini, dibutuhkan keterampilan khusus untuk merancang desain powerpoint yang dapat menarik

minat siswa, dan juga membutuhkan lebih banyak waktu dan persiapan untuk menampilkan animasi-animasi yang bersifat lebih rumit. Seorang pengajar sebaiknya dapat memaksimalkan kelebihan dari media ini dan menyiasati kelemahan yang ada sehingga hasil maksimal yang diharapkan dapat tercapai. Media video hampir sama dengan powerpoint tersebut. Video berisikan animasi-animasi disertai dengan audio yang bisa melengkapinya. Jika powerpoint berupa tayangan per slide, video tidak memiliki slide tetapi tetap bisa di pause ketika perlu menjelaskan satu persatu.

Powerpoint dan Video Sebagai Media Untuk Memperkenalkan Suatu Materi

Powerpoint dan video cukup efektif untuk memperkenalkan teori atau konsep baru kepada siswa . dalam hal ini, seorang pengajar harus dapat mengantisipasi apabila ada kesalahan pemahaman pada saat penjelasan dilakukan. Untuk mencegah hal ini, kata-kata atau kalimat yang dipilih dalam suatu presentasi sebaiknya singkat saja, jelas, dan dipilih kata-kata sederhana dan umum sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Bukan hanya untuk memperkenalkan materi saja, tetapi media ini latihan soal dan penggalian pemahaman sangat menguntungkan karena materi ini dapat digunakan berulang-ulang. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk media permainan dalam pembelajaran. Pengajar dapat menciptakan suatu permainan dengan menggunakan media tersebut.

Untuk membuat presentasi menggunakan powerpoint ataupun video, berikut cara yang dapat diikuti :

1. Pastikan kita memberikan judul yang menarik, singkat, padat, dan membuat para siswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang isi materi yang akan disampaikan.
2. Tentukan design slide sebelum membuat isi tulisan. Pemilihan jenis font, warna tema, background, dan teks juga penting untuk menciptakan keserasian dan keseimbangan design.
3. Ukuran spasi juga harus dipertimbangkan agar jarak antar kalimat dapat terlihat rapi dan enak dilihat.
4. Jangan menggunakan slide terlalu banyak, karena itu bisa menimbulkan rasa bosan kepada murid.
5. Gunakan grafik dan gambar yang tepat sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Perlu diperhatikan juga untuk tidak terlalu banyak menambahkan gambar dalam satu slide sehingga terlihat penuh dan sesak.

6. Apabila telah selesai, cek kembali ejaan dan tata bahasa serta pastikan sudah memenuhi kaidah bahasa yang benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Powerpoint adalah salah satu media pembelajaran yang sudah lama digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini telah familiar digunakan baik oleh pengajar maupun oleh para peserta didik. Dalam model pembelajaran klasik secara luring yang selama ini telah diterapkan, PowerPoint yang dimodifikasi menjadi Powerpoint interaktif merupakan salah satu pemanfaatan teknologi dasar yang cukup mudah, praktis, akan tetapi memberikan banyak pilihan fitur yang dapat memberikan alternatif untuk menyusun dan menampilkan suatu materi secara menarik.

Penggunaan media powerpoint dan video dalam masa sekarang ini dinilai efektif. Terlebih lagi ketika masa pandemi sebelumnya yang mengharuskan semua orang bersekolah dari rumah yang dikenal dengan nama pembelajaran daring. Disaat sekolah sudah normal, umumnya siswa sekarang cenderung malas untuk melepaskan teknologi dari dirinya. Oleh karena itu diterapkanlah pembelajaran dengan media yang menggunakan aplikasi powerpoint dan video. Hal ini terbukti efektif karena pada siswa merasakan hal baru dalam pembelajaran dan merasa tertarik untuk melihat ke layar didepannya.

DAFTAR REFERENSI

- A.H Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Dunn, D. S. (Ed.). (2011). *Best Practices for Technology-enhanced Teaching and Learning: Connecting to Psychology and the Social Sciences*. New York: Oxford University Press.
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik. 1(1), 15–19.
- Purwanti, Lusi et al (2020). *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII*. JOBE (Journal Of Biology Education), 3(2), 158-166

- Hanum, N. S. (2013). *Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(1).
- Maisaroh, S. and Moh. Ali (2021) “*Culture Shock Dosen Bahasa Arab Di Masa Pandemic Covid-19*”, Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 19(2), pp. 579-603. doi: 10.53515/al qodiri.v19i2.4410.
- Sir John Daniel, ‘*Education and the COVID-19 Pandemic*’, *Prospects*, 2020 <<https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>>.